

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pemaparan yang sudah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode BLW atau *baby led weaning* dinilai cukup efektif dalam perkembangan motorik anak usia dini baik berupa perkembangan motorik kasar dan perkembangan motorik halus serta kemandirian pada anak usia dini. Yang dapat dilihat dari fase yang dilakukan oleh peneliti dalam pengukuran metode BLW atau *baby led weaning* pada anak usia dini, dimana fase tersebut meliputi fase baseline, fase intervensi, fase pasca intervensi, dan fase *follow up* yang dimana dalam hal tersebut memiliki peningkatan nilai rata-rata pada kedua aspek yang diteliti oleh peneliti, yaitu aspek kemandirian serta aspek perkembangan motorik.

Pada aspek perkembangan motorik di fase baseline subjek mendapatkan hasil sebesar 21, kemudian pada hasil pasca intervensi yang telah dilakukan selama 31 hari memperoleh hasil sebesar 25, dan pada hasil *follow up* yang diberikan peneliti dengan memberikan jeda selama 2 minggu memiliki nilai sebesar 25, dimana terdapat peningkatan pada fase baseline sampai fase pasca intervensi, sedangkan pada fase *follow up* terdapat hasil yang konsisten dengan hasil pasca intervensi, sehingga dapat diketahui bahwa penggunaan metode BLW terhadap perkembangan motorik anak usia dini dinilai cukup efektif dan dapat dipilih sebagai metode pemberian MPASI pada anak usia dini.

Dan pada aspek kemandirian anak usia dini di fase baseline subjek memperoleh hasil sebesar 19, kemudian pada hasil pasca intervensi yang telah dilakukan selama 31 hari subjek mendapatkan hasil sebesar 20, dan pada hasil *follow up* yang dilakukan setelah intervensi selama 31 hari dengan memberikan jeda selama 2 minggu memperoleh hasil 23, sehingga dari hasil tersebut dapat diketahui terdapat peningkatan pada aspek kemandirian anak usia dini. Dan dari hasil kedua aspek tersebut dapat dinilai bahwa penggunaan metode BLW atau *Baby Led Weaning* dinilai efektif dan dapat meningkatkan perkembangan motorik serta kemandirian pada anak usia dini di Posyandu Mawar Desa Tembelang, Kecamatan Tembelang, Kabupaten Jombang. Dan hal tersebut dipengaruhi oleh adanya Latihan atau *Law of Exercise* yang dikemukakan oleh Thorndike dimana dilakukan pengulangan – pengulangan dalam pembelajaran. Selain teori belajar oleh Thorndike, hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori colin mengenai kelekatan, dimana subjek mengalami peningkatan dikarenakan adanya kelekatan antara subjek dengan orang tua sehingga dapat diketahui efektifitas *baby led weaning* dikarenakan adanya proses belajar dan kelekatan subjek.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diatas mengenai penerapan metode BLW atau *Baby Led Weaning* terhadap perkembangan motorik dan kemandirian anak usia dini di Posyandu Mawar Desa Tembelang, maka peneliti memberikan saran-saran kepada beberapa pihak, yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti Berikutnya

Dikarenakan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti atau mengkaji lebih lanjut menggunakan referensi dan kajian pustaka yang lebih mendalam, agar penelitian ini dapat diperbaiki dan dapat digunakan sebagai bahan referensi yang baik.

b. Bagi Pihak Posyandu

Pihak Posyandu diharapkan dapat menjadikan Metode BLW atau *Baby Led Weaning* ini sebagai salah satu referensi yang dapat digunakan ibu-ibu Posyandu dalam memberikan makanan kepada anak, terutama anak yang sedang berada pada tahap MPASI, dimana metode ini dinilai efektif pada perkembangan motorik dan kemandirian pada anak.

c. Bagi Orang Tua

Kapada orang tua yang memiliki anak usia dini dan sedang berada pada tahap MPASI, diharapkan dapat menerapkan metode BLW atau *Baby Led Weaning* kepada anak ketika makan untuk meningkatkan perkembangan motorik dan kemandirian pada anak.